

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di 10 SMA Negeri yang berada di wilayah Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur secara geografis terletak pada koordinat 106°42'-107°25' BT dan 6°21'-7°25' LS dengan ketinggian yang bervariasi dari 7 -2.962 mdpl dan kemiringan sebesar 0-40%. Luas Kabupaten Cianjur yaitu 361.534,98 hektar yang memiliki 32 kecamatan, 342 desa dan 6 kelurahan (Kabupaten Cianjur dalam Angka 2016).

Adapun 10 SMA Negeri yang menjadi lokasi penelitian antara lain:

Tabel 3.1
Daftar SMA Negeri di Kabupaten Cianjur

No.	Nama SMA Negeri	Lokasi
1	SMA Negeri 1 Cianjur	Jl. Pangeran Hidayatullah No. 62, Kec. Cianjur
2	SMA Negeri 1 Cibeber	Jl. Raya Cibeber Km. 13, Desa Mayak, Kec. Cibeber
3	SMA Negeri 1 Cilaku	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Desa Sirnagalih, Kec. Cilaku
4	SMA Negeri 1 Ciranjang	Jl. Pasir Santa, Kel. Ciranjang, Kec. Ciranjang
5	SMA Negeri 1 Mande	Jl. R. Aria Natamanggala km.14, Desa Bobojong, Kec. Mande
6	SMA Negeri 1 Pacet	Jl. Hanjavar Pacet Sukanagalih, Desa Sukanagalih, Kec. Pacet
7	SMA Negeri 1 Sukanagara	Jl. Raya Sukanagara No.1, Desa Sukamekar, Kec. Sukanagara
8	SMA Negeri 1 Sukaresmi	Jl. Mariwati km. 4, Desa Kawungluwuk, Kec. Sukaresmi
9	SMA Negeri 1 Warungkondang	Jl. Pasirhuni No. 15, Desa Cintaasih, Kec. Gekbrong
10	SMA Negeri 2 Cianjur	Jl. Siliwangi No. 9, Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur

Sumber: Dinas Pendidikan (2014)

Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Cianjur antara lain:

1. sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta;
2. sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Garut;
3. sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia;
4. sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi.

Peta wilayah Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada gambar 3.2.

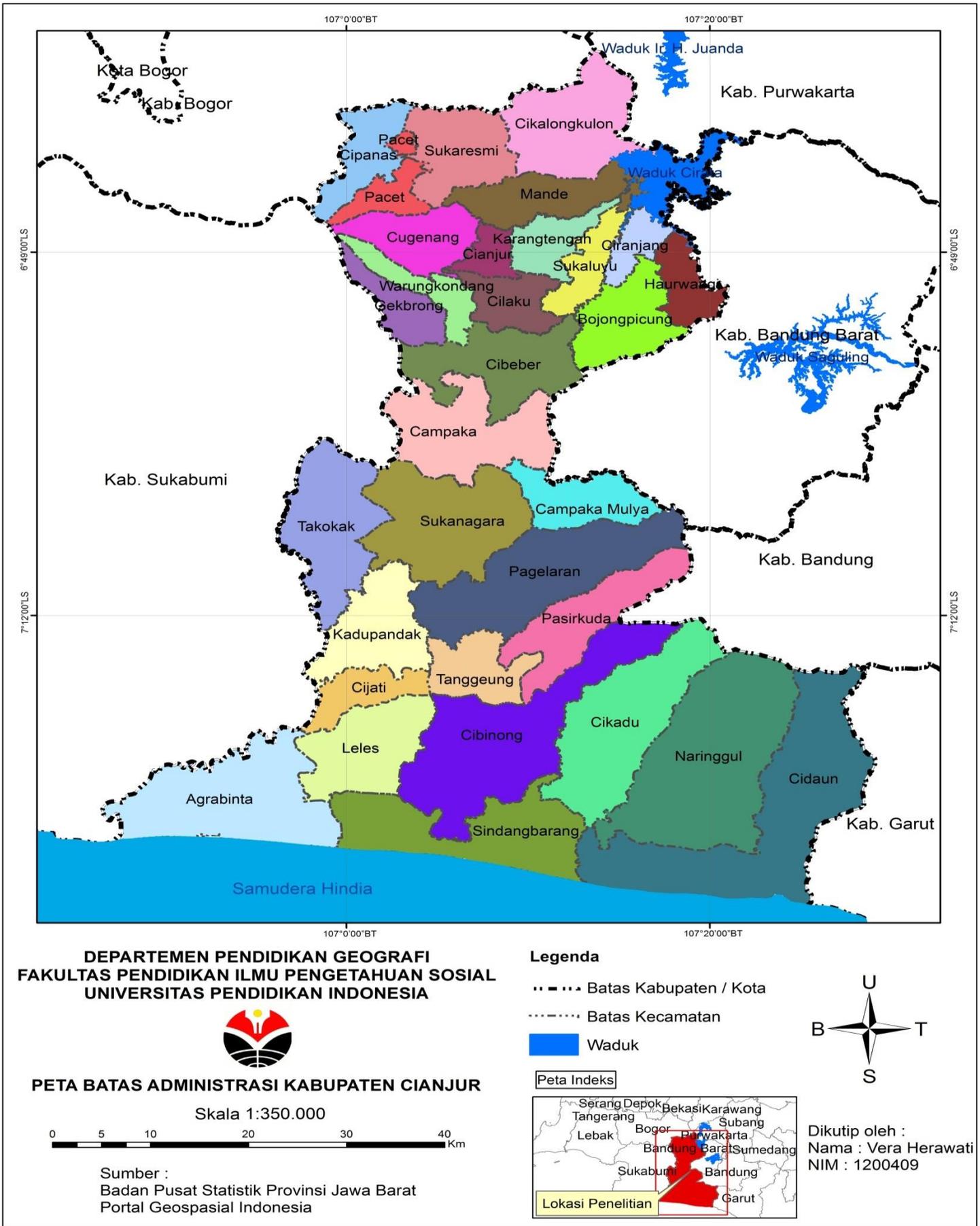
B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pengetahuan guru Geografi tentang evaluasi pembelajaran ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian. Selain itu menurut Tika (1997, hlm. 7) penelitian deskriptif ini lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dengan apa adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walau terkadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Cianjur tentang evaluasi pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni survey. Menurut Tika, (1997, hlm. 9) survey adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Survey dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun menguji suatu hipotesis. Maka penelitian mengenai pengetahuan guru Geografi tentang evaluasi pembelajaran ini menggunakan metode survey.



Vera Herawati, 2019
 PENGETAHUAN GURU C
 Universitas Pendidikan I

Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Cianjur **BUPATEN CIANJUR**

C. Definisi Operasional

1. Pengetahuan Guru

Menurut Suriasumantri (1993, hlm. 104) pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu.

2. Evaluasi pembelajaran

Menurut Harahap (1982, hlm. 114), evaluasi pembelajaran merupakan suatu penaksiran atau penilaian daripada pertumbuhan dan perkembangan murid-murid yang terarah kepada tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum. Evaluasi pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan yakni:

- a. Perencanaan evaluasi pembelajaran
- b. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran
- c. Pengolahan data evaluasi pembelajaran
- d. Analisis instrumen evaluasi pembelajaran
- e. Tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran

D. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 61), populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Geografi yang mengajar di SMA Negeri se-Kabupaten Cianjur. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur, jumlah seluruh guru Geografi yang mengajar di SMA Negeri di Kabupaten Cianjur yaitu sebanyak 39 orang. Ini berarti populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013, hlm. 117), sedangkan menurut Tika (1997, hlm. 24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili satu populasi. Dalam penelitian ini populasi guru Geografi menjadi sampel namun karena satu kendala dan lain hal, jumlah guru Geografi yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 20 orang.

E. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengetahuan Guru tentang Evaluasi Pembelajaran	Pengetahuan Guru dalam Perencanaan Evaluasi	Prinsip-prinsip evaluasi
		Tujuan evaluasi
		Aspek-aspek evaluasi
		Teknik evaluasi
		Kisi-kisi instrument
		Penyusunan instrumen
	Pengetahuan Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi	Waktu pelaksanaan
		Cara pelaksanaan
	Pengetahuan Guru dalam Pengolahan Data Evaluasi	Koreksi data
		Interpretasi data hasil evaluasi
	Pengetahuan Guru dalam Analisis Kualitas Instrumen	Analisis kualitas butir soal
		Reliabilitas instrument
		Validitas instrument
	Pengetahuan Guru dalam Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	Remedial dan Pengayaan
		Pemanfaatan hasil evaluasi

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

1. Tes

Instrumen tes menurut Arikunto (2010, hlm. 115) adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 34 butir soal dan digunakan untuk mengetahui pemahaman guru Geografi mengenai

evaluasi pembelajaran. Soal pilihan ganda ini menggunakan 4 alternatif jawaban dengan ketentuan jawaban benar diberi skor 1 sedangkan jawaban salah diberi skor 0.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang akan diukur secara tepat sesuai dengan yang diinginkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 348) bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi uji validitas instrumen wajib dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang hendak digunakan itu valid, mudah di pahami, serta layak untuk digunakan.

Uji validitas instrument menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk mengitung validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N = (\sum XY - (\sum X \sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R	=	Koefisien validitas
N	=	Jumlah peserta tes (reponden)
X	=	Skor tiap bulir
Y	=	Skor total tiap peserta

Klasifikasi validitas:

0,80	< r xy ≥	1,00	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
0,60	< r xy ≥	0,79	Validitas tinggi (baik)
0,40	< r xy ≥	0,59	Validitas sedang (cukup)
0,20	< r xy ≥	0,39	Validitas rendah (kurang)
0,00	< r xy ≥	0,19	Validitas sangat rendah
R xy	< r xy ≥		Tidak valid

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran instrument tes kepada populasi penelitian sejumlah 25 orang. Uji validitas ini menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas dari instrumen tes mengenai variabel kompetensi guru evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=25, a=5%)	Keterangan
1	0.125	0.388	Tidak Valid
2	0.417	0.388	Valid
3	-0.193	0.388	Tidak Valid
4	0.644	0.388	Valid
5	0.574	0.388	Valid
6	0.463	0.388	Valid
7	0.436	0.388	Valid
8	0.415	0.388	Valid
9	0.090	0.388	Tidak Valid
10	0.472	0.388	Valid
11	0.462	0.388	Valid
12	0.502	0.388	Valid
13	0.492	0.388	Valid
14	0.527	0.388	Valid
15	0.413	0.388	Valid
16	0.527	0.388	Valid
17	0.503	0.388	Valid
18	-0.616	0.388	Tidak Valid
19	0.060	0.388	Tidak Valid
20	0.644	0.388	Valid
21	0.266	0.388	Tidak Valid
22	0.425	0.388	Valid
23	0.532	0.388	Valid
24	-0.149	0.388	Tidak Valid
25	0.046	0.388	Tidak Valid
26	0.510	0.388	Valid
27	0.478	0.388	Valid
28	0.412	0.388	Valid
29	0.452	0.388	Valid
30	0.601	0.388	Valid
31	0.399	0.388	Valid
32	0.423	0.388	Valid

33	0.434	0.388	Valid
34	0.632	0.388	Valid
35	0.561	0.388	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas atau tingkat konsistensi skor yang dicapai oleh orang sama dan tes yang sama pula ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji validitas instrumen kuesioner dalam penelitian ini menggunakan formula Alfa Cronbach, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	=	Realibitas Alpha Cronbach
k	=	Jumlah responden
$\sum \sigma (_b^2)$	=	Total varians butir
$V(_t^2)$	=	Total varians

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabel dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada populasi penelitian berjumlah 26 orang. Dalam melakukan uji reliabilitas ini penulis menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas dari instrumen tes mengenai variabel kompetensi guru Geografi melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,810	0,388	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2016)

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa r_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 0, 810. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel r

Product Moment pada taraf signifikan 5% dengan jumlah $n=26$ sehingga diperoleh angka 0,388. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument tes dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian (Riduwan, 2011). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan pengkajian terhadap dokumen yang tersedia di instansi atau lembaga yang terkait. Dalam hal ini data yang dikumpulkan adalah data jumlah seluruh guru Geografi SMA Negeri se-Kabupaten Cianjur yang didapat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur.

G. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian dan telah mendapatkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembar instrument barangkali ada yang terlepas atau sobek).

b. *Coding Data*

Coding yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pernyataan dalam item soal.

c. *Skoring* (penskoran)

Skoring yaitu proses pemberian skor atau bobot pada jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok dan sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh responden. Penskoran dilakukan dengan metode

right only, yakni jawaban yang benar diberi skor satu serta jawaban yang salah diberi skor nol.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data maksudnya menghitung hasil *scoring* dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

e. Interpretasi Data

Setelah data kuantitatif sudah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan pernyataan pada setiap kategori yang telah disusun.

2. Teknik analisis data

Setelah data dari instrumen disusun, kemudian dimasukkan atau disusun dalam bentuk tabel. Setelah proses tabulasi data serta penskoran selesai, data dihitung serta dipersentasekan. Presentase data ini untuk mempersentasekan pengetahuan guru Geografi tentang evaluasi pembelajaran. Presentase data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih (frekuensi jawaban)

N = Jumlah data keseluruhan (Jumlah Responden)

100% = Konstanta

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase sementara. Penulis memilih parameter yang digunakan oleh Effendi dan Meaning (dalam Tarakavita 2014, hlm. 39). Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Persentase

No	Nilai (%)	Katagori Penafsiran
1	0	Tidak ada
2	1 - 24	Sebagian kecil
3	25 - 49	Kurang dari setengahnya
4	50	Setengahnya
5	51 – 74	Lebih dari setengahnya
6	75 – 99	Sebagian Besar
7	100	Seluruhnya

Sumber : Diadaptasi dari Tarakavita (2014, hlm.39)

Berdasarkan klasifikasi persentase diatas, dapat di jadikan ukuran tingkat kecenderungan responden terhadap pemilihan jawaban tertentu. Sedangkan pemahaman atau jumlah jawaban yang benar akan diklasifikasikan berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Kategori Presentase Jawaban

No	Nilai (%)	Kategori Penafsiran
1	0-25	Sangat rendah
2	26-50	Rendah
3	51-75	Sedang
4	76-100	Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari Sudiyono (dalam Tarakavita, 2014, hlm. 40)

Dari tabel di atas dapat diartikan bahwa:

- Kategori 0-25% : Pengetahuan Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Cianjur tentang evaluasi pembelajaran termasuk sangat rendah.
- Kategori 26-50% : Pengetahuan Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Cianjur tentang evaluasi pembelajaran termasuk rendah.
- Kategori 51-75% : Pengetahuan Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Cianjur tentang evaluasi pembelajaran termasuk sedang.
- Kategori 76-100% : Pengetahuan Guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Cianjur tentang evaluasi pembelajaran termasuk tinggi.

Setelah didapatkan nilai dan kategori dari hasil analisis tersebut, kemudian selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan mengenai pengetahuan guru Geografi tentang evaluasi pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Cianjur.